

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan lapangan dengan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif sendiri bertujuan untuk menganalisis dan menafsirkan data berupa teks serta hasil wawancara, guna memperoleh gambaran deskriptif yang merefleksikan suatu fenomena secara mendalam Sugiyono, (2020).

Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami proses pencatatan serta penyusunan laporan keuangan pada UMKM secara mendalam. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menggali informasi secara komprehensif melalui wawancara mendalam terkait praktik akuntansi yang diterapkan di lapangan. Selain itu, metode ini juga membantu peneliti dalam mengidentifikasi permasalahan nyata dan mengungkap kondisi faktual di lapangan berdasarkan data yang diperoleh, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih utuh terhadap isu implementasi SAK EMKM dalam konteks usaha mikro dan kecil.

#### **B. Subjek Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada proses dan praktik implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyusunan laporan keuangan pada CV. Karitama Jaya, sebagai salah satu bentuk UMKM di sektor konstruksi yang beroperasi di wilayah Sumedang.

#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada CV. Karitama Jaya, yang berlokasi di Dusun Kereteg RT.004/RW.003, Desa Margamukti, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan tahun 2025.

#### **D. Jenis dan Sumber Data Penelitian**

Data penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui kegiatan observasi dan wawancara dengan para informan (Sugiyono, 2020). Sementara itu, data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan peneliti secara tidak langsung, biasanya berasal dari dokumentasi, laporan, atau sumber lain yang telah ada sebelumnya (Sugiyono, 2020). Adapun uraian jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung dengan pemilik dan staf akuntansi CV. Karitama Jaya, guna menggali informasi mengenai praktik pencatatan keuangan yang digunakan saat ini, pemahaman terhadap SAK EMKM, serta potensi dan hambatan dalam implementasinya.
2. Data sekunder diperoleh dari dokumen internal perusahaan yang menunjukkan praktik pencatatan keuangan berbasis SPK (Surat Perjanjian Kerja), seperti buku kas, nota pembelian, faktur proyek, laporan biaya proyek, dan arsip lain yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan. Selain itu, data sekunder juga mencakup literatur dan pedoman resmi mengenai SAK EMKM yang digunakan sebagai acuan dalam analisis kesenjangan antara praktik aktual dan standar akuntansi.
3. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:
  - a) Informan kunci, terdiri atas pemilik CV. Karitama Jaya, staf keuangan dan staf administrasi berkas yang secara langsung terlibat dalam pencatatan transaksi keuangan.
  - b) Dokumen pendukung internal, berupa arsip pembukuan perusahaan dan referensi standar SAK EMKM yang digunakan sebagai pembanding dalam analisis.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik-teknik ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif terkait praktik penyusunan laporan keuangan serta tantangan dan strategi implementasi SAK EMKM pada CV. Karitama Jaya:

1. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencermati perilaku atau kejadian yang sedang berlangsung maupun yang direncanakan. Menurut Marshall, melalui observasi ini peneliti dapat memahami perilaku subjek serta makna yang terkandung di balik tindakan tersebut (Sugiyono, 2020).

Observasi dilakukan secara langsung di lokasi kegiatan operasional CV. Karitama Jaya, dengan tujuan untuk mengamati praktik pencatatan keuangan yang berjalan, termasuk penggunaan SPK sebagai dasar dokumentasi transaksi, dengan bukti dokumentasi yang mendukung. Melalui observasi ini, peneliti memperoleh gambaran nyata mengenai alur kerja, pola pencatatan, serta sistem yang diterapkan perusahaan dalam menyusun laporan keuangan. Melalui observasi ini, peneliti memperoleh gambaran nyata mengenai alur kerja, pola pencatatan, serta sistem yang diterapkan perusahaan dalam menyusun laporan keuangan.

2. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara dua pihak atau lebih dalam bentuk tanya jawab atau percakapan terstruktur, dengan tujuan menggali informasi secara lebih mendalam mengenai topik yang sedang diteliti. Menurut Esterberg (2002), wawancara dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu: wawancara terstruktur, semi-terstruktur, dan tidak terstruktur.

Wawancara dilakukan kepada pemilik perusahaan, staf bagian akuntansi dan administrasi keuangan yang memiliki pengetahuan dan tanggung jawab dalam pencatatan keuangan perusahaan. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan wawancara

semi-terstruktur, yang memberikan keleluasaan bagi peneliti untuk menggali topik secara mendalam dengan tetap menjaga fokus pada pokok bahasan yang telah ditentukan. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai:

- a) Proses penyusunan laporan keuangan yang diterapkan saat ini.
- b) Hambatan yang dihadapi dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.
- c) Tingkat pemahaman dan kesiapan terhadap implementasi SAK EMKM.
- d) Potensi dan strategi dalam mengembangkan pelaporan keuangan yang lebih akurat dan akuntabel.

Adapun informan kunci dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3 1 Daftar Wawancara**

No	Tanggal Wawancara	Narasumber (Inisial)	Jabatan	Kode
1	10 Juli 2025	RY	Direktur	P
2	10 Juli 2025	KF	Staf Keuangan	K
3	10 Juli 2025	FM	Staf Administrasi	A

3. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penelaahan berbagai catatan atau arsip mengenai peristiwa di masa lalu, baik yang berbentuk tulisan, gambar, maupun hasil karya individu (Sugiyono, 2020).

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan proses pencatatan keuangan di CV. Karitama Jaya. Dokumen yang dikaji meliputi Surat Perjanjian Kerja (SPK) sebagai alat utama pencatatan transaksi, bukti transaksi, catatan keuangan yang tersedia, serta dokumen legalitas usaha seperti Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sertifikat badan usaha. Selain itu, peneliti juga menelaah informasi tambahan yang diperoleh dari brosur atau

profil perusahaan untuk memperkuat analisis. Dokumentasi ini berfungsi sebagai bahan pendukung dalam mengonfirmasi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, serta memberikan gambaran objektif mengenai kondisi pencatatan dan pelaporan keuangan yang sedang berlangsung di perusahaan selama 2023-2024.

#### **F. Kriteria Keabsahan Data**

Menurut Sugiyono (2020), keabsahan data dalam penelitian ini mengacu pada tingkat kepercayaan terhadap hasil temuan penelitian, yang menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan realitas yang diteliti. Keabsahan data sering disamakan dengan validitas data dan merupakan syarat penting agar hasil penelitian dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji kredibilitas sebagai metode untuk menguji keabsahan data. Salah satu teknik yang digunakan dalam uji kredibilitas adalah triangulasi dan *member checking*.

1. Triangulasi dipahami sebagai proses verifikasi data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan pada waktu yang berbeda, guna memastikan konsistensi serta keakuratan temuan penelitian (Sugiyono, 2020). Triangulasi yang digunakan mencakup dua jenis, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.
  - a) Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari pemilik CV. Karitama Jaya, staf akuntansi, staf administrasi dan dokumen-dokumen keuangan perusahaan untuk memastikan konsistensi dan keakuratan data.
  - b) Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang semuanya mengacu pada objek yang sama, yaitu praktik pencatatan dan penyusunan laporan keuangan di perusahaan.

Validitas informasi diperkuat dengan mencocokkan hasil wawancara dengan kondisi nyata yang diamati secara langsung di lapangan serta bukti tertulis seperti SPK, catatan transaksi, dan dokumen legalitas

perusahaan. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, dapat ditransfer ke konteks UMKM sejenis, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

2. *Member checking* merupakan proses di mana data atau informasi yang telah dikumpulkan dari narasumber dikonfirmasi kembali kepada mereka untuk mengetahui kebenarannya, ketepatannya, dan kesesuaiannya dengan apa yang dimaksudkan oleh narasumber (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, *member checking* digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh melalui wawancara dengan pemilik, staf akuntansi dan staf administrasi CV. Karitama Jaya, yang masih menggunakan Surat Perjanjian Kerja (SPK) dalam laporan keuangannya, benar-benar mencerminkan realitas yang ada di lapangan. Proses *member checking* dilakukan untuk memvalidasi apakah praktik akuntansi yang diterapkan di perusahaan sesuai dengan pemahaman yang diungkapkan oleh informan dan untuk memeriksa keakuratan data yang telah ditafsirkan oleh peneliti. Karena perusahaan belum mengimplementasikan SAK EMKM dan masih menggunakan sistem konvensional, *member checking* menjadi penting untuk:

- a) Mengecek keakuratan data terkait dengan pencatatan dan pelaporan keuangan yang menggunakan SPK, serta memastikan tidak ada kesalahan dalam interpretasi praktik yang ada.
- b) Mendapatkan konfirmasi dari pihak terkait mengenai bagaimana proses pencatatan keuangan dilakukan, mengingat adanya perbedaan antara sistem yang sedang digunakan dan standar akuntansi yang lebih formal seperti SAK EMKM.
- c) Mengurangi potensi bias dari peneliti yang mungkin memiliki pemahaman yang berbeda terkait dengan bagaimana SPK diterapkan dibandingkan dengan sistem akuntansi yang lebih baku.

Dengan melakukan *member checking*, peneliti memastikan bahwa data yang terkumpul mencerminkan kondisi nyata di perusahaan, sekaligus

mengidentifikasi perbedaan yang ada antara sistem yang digunakan saat ini dengan potensi implementasi SAK EMKM.

### **G. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menerapkan teknik analisis data dalam penelitian dan mengacu pada model analisis data kualitatif interaktif yang dikembangkan oleh (Sugiyono, 2020). Analisis dilakukan secara berkesinambungan dan interaktif, hingga data mencapai titik jenuh, yang berarti tidak ditemukan informasi baru yang signifikan. Adapun tahap-tahap analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Tahap awal penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dari lapangan, melalui teknik observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan mencakup praktik pencatatan keuangan, pemahaman terhadap standar akuntansi, serta dokumen keuangan yang digunakan oleh CV. Karitama Jaya.

#### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan dengan menyederhanakan dan memilah data yang diperoleh, untuk difokuskan pada informasi penting yang berkaitan dengan praktik penyusunan laporan keuangan, penggunaan SPK sebagai dasar pencatatan, hambatan dalam penerapan SAK EMKM, serta potensi strategi perbaikan keuangan perusahaan. Data yang tidak relevan akan disisihkan agar analisis lebih terarah.

#### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, data disusun dan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang sistematis agar mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut. Penyajian ini bertujuan untuk menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh mengenai kondisi aktual penyusunan laporan keuangan di perusahaan.

#### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion or Verification*)

Tahap akhir melibatkan proses penarikan kesimpulan berdasarkan pola temuan data dan verifikasi silang dengan data yang telah dikumpulkan

dari berbagai sumber dan metode. Kesimpulan yang dihasilkan akan menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian, yakni mengenai kondisi penyusunan laporan keuangan saat ini, kendala dalam implementasi SAK EMKM, dan strategi peningkatannya pada CV. Karitama Jaya.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA